

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Jatim Petroleum Transport adalah perusahaan jasa layanan transportasi logistik berbasis nasional dengan kantor pusat di Surabaya, perusahaan ini mengangkut lebih dari 125.000 kontainer per tahun dengan angkutan utama meliputi: Truk, Jalur Kereta Api *Transporter*, Kapal Laut dan Pergudangan. Sebagai perusahaan besar dan terkemuka di Indonesia tentu nya pelayanan yang baik dan berkualitas bagi pelanggan menjadi tujuan utama oleh perusahaan ini.

(Gaspersz 1997) Menurut Gaspersz, profesor bidang teknik sistem & manajemen industri, kecepatan dan ketepatan layanan adalah salah satu dimensi penentu layanan dikatakan berkualitas. Jika diterapkan dalam PT. Jatim Petroleum Transport ini bentuk kecepatan dan ketepatan layanan ini dilakukan dengan perusahaan mampu menghantarkan logistik klien secara tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian dengan klien sebelumnya.

Untuk dapat memberikan layanan yang cepat dan tepat tersebut, kondisi performa alat-alat pengangkut logistik perusahaan adalah sangat berpengaruh. (Berry Yuliandra 2017) Menurut Melladya dalam penelitiannya menjelaskan hubungan performa mesin produksi dengan kecepatan dan ketepatan produksi produk dalam suatu perusahaan industri produk, dimana jika performansi mesin produksi mengalami penurunan, maka kapasitas produksi yang dijadwalkan tidak dapat dipenuhi tepat waktu.

Untuk dapat menjaga agar performa alat-alat pengangkut logistik ini agar dapat terus optimal digunakan terus menerus dibutuhkan perawatan terhadap alat-

alat pengangkut logistik tersebut. (Ngadiyono 2013) Ngadiyono menjelaskan perawatan adalah aktivitas rutin berkelanjutan yang dilakukan untuk menjaga fasilitas (perencanaan, bangunan, struktur, fasilitas tanah, sistem utilitas, atau property rill lainnya) dalam sedemikian rupa sehingga dapat terus digunakan.

Di PT. Jatim Petroleum Transport ini ada beberapa jenis alat pengangkut logistik yang digunakan, salah satu nya alat pengangkut utama nya adalah truk. Selama ini masalah perawatan truk adalah tanggung jawab dari bagian operasional perusahaan tepatnya pada bagian bengkel. Selama ini dalam perjalanan administrasi perawatan truk ini masih dilakukan melalui pengisian *form* kertas mulai dari tahap pembuatan permintaan perawatan, pengajuan permintaan perawatan, hingga penyelesaian proses perawatan, setelah pengisian *form* juga tidak bisa langsung dilakukan perawatan namun harus menunggu persetujuan *form* berupa tanda tangan dari pihak teknisi dan kepala teknisi pada *form-form* tersebut, yang ini tidak bisa dilakukan dengan segera disebabkan kesibukan teknisi dan kepala teknisi sehingga tidak selalu tersedia di kantor untuk menandatangani form. Hal ini kemudian menimbulkan masalah di mana proses perawatan menjadi lama. Sistem yang manual ini juga menyebabkan masalah pada pihak manajemen menjadi kesusahan mengumpulkan dan mengolah data-data perawatan truk seperti data kerusakan komponen truk yang sering terjadi, truk mana yang paling sering mengalami kerusakan, siapa supir yang paling sering melakukan penggantian komponen truk, untuk keperluan evaluasi penggunaan truk, kinerja supir, kinerja teknisi dan perawatannya, serta perencanaan stock komponen truk kedepannya. Yang akhirnya perusahaan selama ini cenderung tidak melakukan analisis dan evaluasi, mengakibatkan masalah kerusakan truk sering tidak terselesaikan

(kembali berulang) dan perencanaan stock komponen sering tidak sesuai dengan kebutuhan.

Permasalahan - permasalahan di atas dapat berdampak pada kerugian perusahaan, baik karena proses bisnis perusahaan yang terganggu sebab proses perbaikan yang lama mengakibatkan truk menjadi tidak bisa segera digunakan untuk mengangkut logistik, hingga kerugian karena biaya perawatan membengkak karena kerusakan komponen truk yang terulang dan pembelian komponen yang tidak bisa direncanakan dengan tepat sesuai kebutuhan perawatan. Dan selama ini perusahaan masih belum bisa menyelesaikan masalah perawatan truk tersebut. Maka dari itu dibutuhkan pembangunan sistem baru dalam proses perawatan truk di perusahaan PT. Jatim Petroleum Transport ini yang mampu menangani masalah-masalah tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana mewujudkan sistem informasi yang dapat membantu untuk menangani masalah lamanya proses administrasi perawatan truk dan masalah pengumpulan serta analisis data untuk keperluan evaluasi perawatan truk di PT. Jatim Petroleum Transport.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sistem informasi yang dibuat berlaku di perusahaan jasa transportasi logistik PT. Jatim Petroleum Transport.

- b. Sistem befokus pada membantu untuk menagani masalah perawatan truk perusahaan PT. Jatim Petroleum Transport.
- c. Sistem dibangun berbasis web PHP, HTML, JS dengan basis data MySQL.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan skripsi ini adalah membangun sistem informasi manajemen perawatan truk di PT. Jatim Petroleum Transport, yang diharapkan dapat membantu untuk mempercepat proses administrasi perawatan truk dan mempermudah proses pengumpulan dan analisis data untuk proses evaluasi perawatan truk.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dengan pembuatan sistem informasi manajemen perawatan truk adalah :

- a. Waktu proses adminstrasi perawatan truk bisa lebih cepat.
- b. Memudahkan mendapat informasi guna keperluan evaluasi kinerja truk, supir, dan teknisi (perawatan truk).
- c. Membantu perencanaan stock komponen truk agar sesuai kebutuhan perawatan truk karena didasarkan hasil evaluasi.

1.6 Sistematika Laporan

Dalam laporan Skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai profil PT. Jatim Petroleum Transport meliputi visi & misi perusahaan, tujuan bisnis perusahaan, struktur organisasi perusahaan, terdapat juga penjelasan mengenai konsep dasar manajemen perawatan, konsep dasar sistem informasi, penjelasan singkat mengenai html, css, php, mysql, serta konsep basis data (CDM & PDM).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian diantaranya yaitu analisis, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan program dan pengujian program.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan skripsi serta saran yang disampaikan penulis dan perusahaan yang terkait untuk pengembangan sistem yang ada demi kesempurnaan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini membahas referensi-referensi yang dipakai dalam penulisan skripsi yang mendukung dalam perancangan dan pembangunan sistem.